

## PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

**Ade Gunawan, Mayang Permata Sari, Jufrizen**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : [adegunawan@umsu.ac.id](mailto:adegunawan@umsu.ac.id)

**Abstract.** Sebagian mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertempat tinggal jauh dari orang tua, dan belum mandiri secara finansial sehingga masih bergantung kepada orang tua untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Berkehidupan jauh dari orang tua menyebabkan mahasiswa harus belajar untuk mengelola keuangan pribadinya secara mandiri. Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah, mahasiswa tidak mampu menyesuaikan antara gaya hidup, keinginan, dengan kemampuan ekonomi yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 97 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software Statistic Package for the Social Sciens (SPSS) versi 24.00. Dengan hasil perhitungan, Nilai R-Square sebesar 0.809 atau 80.9% menyatakan bahwa berkontribusi terhadap pengetahuan keuangan dan kepribadian mempengaruhi variabel perilaku keuangan dan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Kata Kunci :** *Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, Perilaku Keuangan*

**Abstract.** Some students at the Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara live far from their parents, and are not yet financially independent so they still depend on their parents to meet their financial needs. Living far from their parents causes students to learn to manage their personal finances independently. The low level of knowledge about financial management among students is still low, students are not able to adjust their lifestyle, desires, and their economic abilities. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial knowledge and personality on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The sample in this study using the slovin formula amounted to 97 students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation studies, observation, and questionnaires. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis

Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this study used the software program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 24.00. With the calculation results, the R-Square value of 0.809 or 80.9% states that contributing to financial knowledge and personality affects financial behavior variables and the remaining 19.1% is influenced by other variables not examined. The results of this study prove that partially and simultaneously financial knowledge and personality have a significant effect on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Keywords:** *Financial Knowledge, Personality, Financial Behavior*

## 1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja (Pulungan & Febriyanti, 2018)

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang (Pulungan & Febriyanti, 2018).

Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019)

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* (keuangan) yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun. Personal *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun dapat disebabkan karena tidak dapat melakukan pengelolaan *financial* yang baik. Kebiasaan personal *financial management behavior* harus dimulai sejak masa muda. Semakin giat bekerja, menabung, dan berinvestasi pada masa muda, semakin banyak pula uang yang bisa digunakan saat pensiun (Ahlilah, 2019)

*Financial Management Behaviour* (perilaku manajemen keuangan) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, kepribadian dan *Locus of Control* (Mien & Thao, 2015). Individu yang memiliki *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang lebih baik akan

memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku keuangan (Yulianti & Silvy, 2013). Pengetahuan mengacu pada apayang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006) *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan), adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahlilah, 2019) dan (Komaria, 2020) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Salah satu faktor penentu perilaku keuangan keuangan yaitu faktor pribadi, yang mencakup usia dan siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, juga gaya hidup dan nilai. Ada beberapa hal paling penting dalam pembahasan kepribadian adalah kepribadian mencerminkan perbedaan setiap individu, kepribadian tetap dan abadi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai (Kotler & Keller, 2012)

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist & Feist, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018) dan (Rukmana, 2021) menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu kurangnya pengetahuan mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini dapat dilihat dari hasil angket pada beberapa mahasiswa dimana sebagai mahasiswa tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat. Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018) menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan kepribadian serta dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari diperlukan oleh setiap orang agar dapat secara optimal menggunakan produk-produk financial dan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat pada keuangan pribadi terutama bagi mahasiswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (pengetahuan keuangan, X1) dan variabel (kepribadian X2) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan). Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara stambuk 2017 dan 2018 yang berjumlah 1.865 mahasiswa.m Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ngekos. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Nonprobability*

Sampling dengan menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software Statistic Package for the Social Sciens (SPSS) versi 24.00.

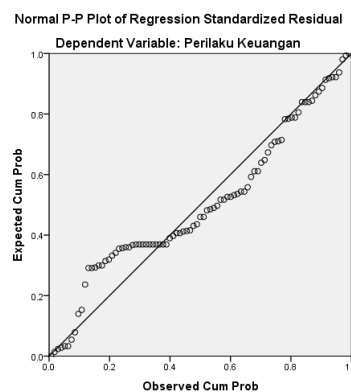
### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 1. Hasil Uji Kolmogrov-smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24.1573034
	Std. Deviation	2.45870070
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.047
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,091 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,068. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.207	1.138		2.817	.006		
	Pengetahuan Keuangan	.485	.082	.645	5.896	.000	.186	5.374
	Kepribadian	.142	.057	.274	2.503	.014	.186	5.374
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan								

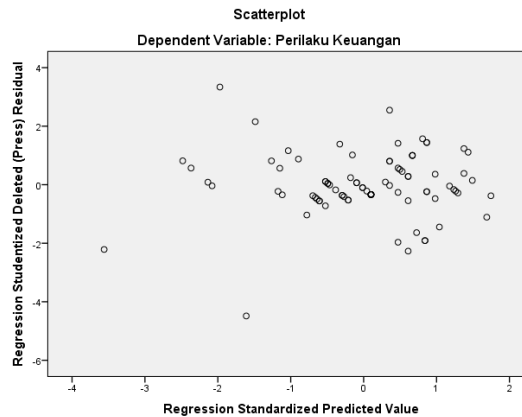
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai tolerance sebesar  $0.186 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $5.374 < 10$ . Variabel kepribadian memiliki nilai tolerance sebesar  $0.186 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $5.374 < 10$ . Variabel. Dari masing-masing

variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu pengetahuan keuang, kepribadian dan satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.207	1.138		2.817	.006
	Pengetahuan Keuangan	.485	.082	.645	5.896	.000
	Kepribadian	.142	.057	.274	2.503	.014

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 3 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 3.207
2. Pengetahuan keuangan = 0,485

3. Kepribadian = 0.142

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3.207 + 0,485_1 + 0.142_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 3.207 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen pengetahuan keuangan dan kepribadian diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari perilaku keuangan adalah sebesar 3.207.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan sebesar 0,485 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pengetahuan keuangan meningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,485 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi kepribadian sebesar 0.142 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel kepribadian meningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0.142 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

## Pengujian Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.207	1.138		2.817	.006
	Pengetahuan Keuangan	.485	.082	.645	5.896	.000
	Kepribadian	.142	.057	.274	2.503	.014

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

**Sumber : SPSS 24.00**

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.896 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.988 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan pengetahuan keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan mahasiswa maka perilaku keuangan akan semakin baik dimana dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tentang konsep kuangan maka mahasiswa lebih cermat dalam mengelola keuangannya

### 2. Pengaruh Kepribadian (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.503 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.988 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan kepribadian sebesar  $0.014 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan

bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kepribadian mahasiswa maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan semakin meningkat.

### Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.978	2	265.989	181.809	.000 <sup>b</sup>
	Residual	125.819	86	1.463		
	Total	657.798	88			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan						

Sumber : SPSS versi 24.00

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 181.809 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $181.09 > 3.10$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama mampu meningkatkan perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiaya Sumatera Utara.

### Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :



**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.809	.804	1.20955
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.809 yang berarti 80.9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian sebesar 80.9% untuk mempengaruhi variabel perilaku keuangan. Selanjutnya selisih  $100\% - 80.9\% = 19.1\%$ . hal ini menunjukkan 19.1% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan.

## PEMBAHASAN

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pengetahuan keuangan adalah 5.896 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.988 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan pengetahuan keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan mahasiswa maka perilaku keuangan akan semakin baik dimana dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tentang konsep kuangan maka mahasiswa lebih cermat dalam mengelola keuangannya, mahasiswa akan lebih cenderung untuk menabung serta memanfaatkan uang yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhannya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan keuangan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman. Pengetahuan keuangan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana mahasiswa mengetahui manfaat pengelolaan keuangan, mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana, dari bangku perkuliahan yang ditempuh istilah-istilah dalam suku bunga, dibangku perkuliahan mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang istilah suku bunga yang sering digunakan. mengetahui tentang inflasi, mengetahui penyebab inflasi mengetahui

tentang investasi jangka pendek, mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menghasilkan keterampilan (Hidayat, Arifin, & Priyono, 2017).

Menurut (Hilgert, 2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahlilah, 2019), (Mukmin, Gunawan, Arif, & Jufrizen, 2021) dan (Komaria, 2020) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kepribadian adalah 2.503 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.988 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan kepribadian sebesar  $0.014 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kepribadian mahasiswa maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan semakin meningkat, dimana dengan kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa yang mampu menahan emosional untuk menggunakan uang serta mahasiswa yang cermat dalam mengelola keuangannya.

Hal ini sejalan dengan jawab responden dimana mahasiswa memiliki percaya diri dengan penampilan, dapat membuat keputusan dengan cepat, mudah untuk bergaul dengan orang yang baru kenal, lebih suka beraktivitas dengan orang lain dari pada melakukannya sendiri, selalu bertanggung jawab atas apa yang telah lakukan, mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan, selalu tenang dalam menghadapi setiap hal dalam kehidupan, selalu tenang dalam menghadapi perkuliahan selalu berusaha untuk menghemat pengeluaran, selalu menyusun perencanaan keuangan.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist & Feist, 2010).

Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018) dan (Rukmana, 2021) menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 181.809 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$

(181.09 > 3.10) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama mampu meningkatkan perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa yang tinggi dalam mengelola keuangan serta kepribadian yang selalu mempertimbangkan dalam menggunakan uang yang dimiliki mahasiswa maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik, mahasiswa akan lebih cermat dan paham dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

Hasil ini sejalan dengan jawaban responden dimana mahasiswa membeli barang yang dibutuhkan bukan yang diinginkan, membeli barang sesuai dengan kebutuhan, membayar tagihan uang kuliah tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran keuangan setiap bulannya, menyisihkan sebagian uang untuk di tabung, membeli barang-barang yang memiliki nilai jual dimasa yang akan datang, dalam membeli barang-barang untuk gaya hidup mahasiswa selalu membeli barang-barang yang memiliki nilai jual yang tinggi di masa yang akan datang, dimana barang-barang tersebut berupa emas, perhiasan dan lain-lain.

*Financial behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2013).

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Andew & Linawati, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist & Feist, 2010).

Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan tetap mempertahankan menerapkan pendidikan sikap keuangan dengan pemanfaatan pembelajaran di kampus, membaca buku mengenai sikap keuangan, serta peningkatan keterampilan mengenai manfaat, hak, kewajiban ataupun resiko dari produk layanan jasa keuangan.
2. Sebaiknya mahasiswa tetap mempertahankan emosinya dalam menggunakan uang yang dimilikinya serta lebih mampu untuk membedakan keinginan dan kebutuhan.
3. Mahasiswa agar mempertahankan perilaku pengelolaan tabungan dan investasi secara lebih mendalam diantaranya dengan berusaha menginvestasikan dana pribadi baik melalui instrument saham ataupun lainnya serta bertindak lebih ekonomis agar tercipta ketahanan keuangan yang kuat.

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian pada penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa secara keseluruhan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 97 orang responden sedangkan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat keadaan saat ini dalam keadaan pandemi covid 19 yang menyebabkan perkuliahan dilakukan dengan daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlilah, L. M. (2019). *Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. Universitas Brawijaya.
- Andew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35–39.
- Feist, J., & Feist, G. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Magister Manajemen*.
- Hidayat, I., Arifin, R., & Priyono, A. A. (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga Dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commece Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Bukalapak.Com (Studi Pada Mahasiswa S1 Fak.Ekonomi Unisma Angkatan 2013)*. Universitas Islam Malang.
- Hilgert, M. A. (2003). Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan

- Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Kholilah, N. A. R. I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 1–13.
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Mileniel PT. Pertokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. Essex: Pearson Education Inc.
- Marsh, B. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas*. College of Bowling Green State University.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018*, 401–406.
- Rukmana, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif DI Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid-19`. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 1–18.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sina, P. G. (2013). Money Belief Penentu Financial Behavior. *Economia : Revie of Business and Studies*, 9(1), 92–101.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.